



BUPATI SUMBAWA

- Yth. 1. Kepala OPD Se-Kabupaten Sumbawa
2. Camat Se-Kabupaten Sumbawa
3. Pimpinan Instansi Vertikal/BUMN/BUMD Se-Kabupaten Sumbawa
4. Kepala Sekolah/Universitas/Pondok Pesantren Se-Kabupaten Sumbawa
5. Para Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Se-Kabupaten Sumbawa
6. Ketua Organisasi Pemuda/Organisasi Wanita/Komunitas-Komunitas/
Majelis Taklim Se-Kabupaten Sumbawa
Masing-masing di tempat.

SURAT EDARAN

NOMOR 400.8 / 647 /kesra/TAHUN 2024

TENTANG

PELAKSANAAN SHALAT ISTISQA' DAN SUMBAWA MENGAJI

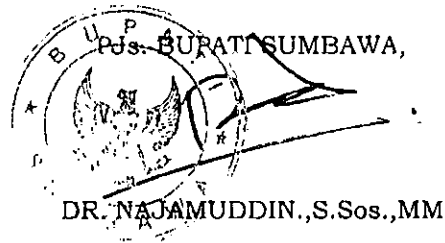
Dalam menghadapi bencana kekeringan/kemarau panjang sebagaimana yang telah terjadi di wilayah Kabupaten Sumbawa, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Para camat agar dapat bekerjasama dengan para ulama, para pimpinan ormas Islam, aparaturnya pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat untuk melaksanakan Shalat Istisqa di wilayah masing-masing.
2. Bagi yang beragama Non Muslim agar dapat berdo'a di tempat ibadah masing-masing untuk meminta hujan.
3. Masing-masing Tokoh Agama bisa berkoordinasi dengan Kemenag Kabupaten Sumbawa dan Kantor urusan Agama (KUA) kecamatan masing-masing.
4. Pelaksanaan Shalat Istisqa dilaksanakan secara serentak pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2024 di wilayahnya masing-masing.
5. Untuk Kecamatan Sumbawa pelaksanaan Shalat Istisqa di Lapangan Kantor Bupati Sumbawa pada pukul 06.30 Wita.
6. Kepada seluruh kepala Organisasi Perangkat Daerah, Camat Se-Kabupaten Sumbawa, Instansi Vertikal, BUMN, BUMD, Sekolah, Universitas, Pondok Pesantren, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat, Organisasi Pemuda, Organisasi Wanita, Komunitas-komunitas dan Majelis Taklim untuk dapat mengikuti kegiatan dimaksud dan mengikuti pedoman tata cara shalat Istisqa.
7. Selanjutnya dihimbau kepada seluruh camat, bersama Pengurus MUI Kecamatan, KUA, dan masyarakat lainnya di 24 kecamatan agar dapat melaksanakan kegiatan Sumbawa Mengaji bersamaan dengan Pencanangan Gerakan Sumbawa Mengaji oleh MUI Kab. Sumbawa bersama Pemerintah Kab. Sumbawa, 24 Oktober 2024 pkl. 18.00 - 19.30 wita.

8. Bersama ini disampaikan tata cara shalat Istisqa yang dapat dijadikan panduan untuk pelaksanaannya (terlampir).

Semoga Allah SWT memberikan keselamatan dan perlindungan kepada kita. Demikian dan atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di SUMBAWA
Pada tanggal 15 Oktober 2024


DR. NAJAMUDDIN., S.Sos., MM

HAL-HAL YANG WAJIB DILAKSANAKAN SEBELUM PELAKSANAAN SHALAT ISTISQA

Sebelum melaksanakan Shalat Istisqa' (shalat memohon hujan), terdapat beberapa amalan yang dianjurkan berdasarkan sunnah Rasulullah SAW. Berikut beberapa amalan yang dianjurkan, beserta dalilnya:

1. Bertaubat dan Memperbanyak Istighfar.

Sebelum melaksanakan shalat istisqa, dianjurkan untuk memperbanyak istighfar dan bertaubat atas dosa-dosa. Ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang mengaitkan hujan dengan permohonan ampun:

> "Maka aku katakan kepada mereka, 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat.'" (QS. Nuh: 10-11).

2. Meninggalkan Kezaliman dan Mengembalikan Hak Orang Lain.

Sebelum shalat istisqa, umat Islam dianjurkan untuk menghindari dosa-dosa sosial seperti kezaliman, serta mengembalikan hak-hak orang yang dizalimi. Ini sesuai dengan perintah untuk menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, terutama saat meminta ampunan kepada Allah.

3. Bersedekah dan Membantu Sesama.

Rasulullah SAW juga menganjurkan agar memperbanyak sedekah sebelum melaksanakan shalat istisqa. Dengan bersedekah, diharapkan Allah SWT memberikan keberkahan termasuk dalam bentuk hujan.

4. Keluar dengan Pakaian yang Sederhana.

Sebelum melaksanakan shalat, Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk keluar dengan pakaian sederhana dan penuh ketawadhuhan. Dalam hadits riwayat Abu Daud disebutkan:

> "Rasulullah SAW keluar untuk shalat Istisqa, mengenakan pakaian yang sangat sederhana, dengan penuh kerendahan hati." (HR. Abu Daud).

5. Mengadakan Puasa Sebelum Shalat Istisqa

Beberapa ulama menganjurkan berpuasa sebelum melaksanakan shalat istisqa, sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah dan menunjukkan rasa rendah diri serta harapan kepada Allah.

6. Berdoa dan Memohon dengan Tulus.

Dalam pelaksanaan shalat istisqa, doa memohon hujan diucapkan dengan penuh kesungguhan dan harapan kepada Allah. Rasulullah SAW juga mengajarkan doa-doa khusus ketika memohon hujan.

7. Semua amalan di atas ditujukan untuk menunjukkan rasa rendah diri, memperbaiki hubungan dengan Allah, dan memohon ampun sebelum memohon turunya rahmat berupa hujan dari Allah SWT.

TATA CARA SHALAT ISTISQA

Shalat Istisqa adalah shalat sunnah yang dilakukan untuk memohon turunnya hujan ketika terjadi kekeringan. Berikut tata cara pelaksanaannya beserta dalil yang mendasarinya:

1. NIAT

Niat di dalam hati untuk melaksanakan sholat Istisqa karena Allah Ta'ala.

2. JUMLAH RAKAAT

Shalat Istisqa dilaksanakan dua rakaat, sama seperti sholat Idul Fitri atau Idul Adha.

3. TAKBIR TAMBAHAN

Pada rakaat pertama, setelah takbiratul ihram, dilakukan tujuh kali takbir. Sedangkan pada rakaat kedua, setelah bangkit dari sujud, dilakukan lima kali takbir.

4. SURAT YANG DIBACA

Setelah membaca Al-Fatihah, disunnahkan membaca surat-surat pendek seperti surat Al-A'la pada rakaat pertama dan surat Al-Ghashiyah pada rakaat kedua. Namun, tidak ada ketentuan khusus, sehingga bisa membaca surat lain.

5. KHUTBAH SETELAH SHALAT

Setelah sholat, imam menyampaikan khutbah yang isinya berupa nasihat, taubat, memperbanyak istighfar, dan doa meminta hujan kepada Allah. Khutbah ini mirip dengan khutbah pada sholat Id, namun lebih menekankan pada permohonan turunnya hujan.

6. MENGUBAH POSISI SELENDANG ATAU PAKAIAN

Disunnahkan bagi imam (dan juga makmum) mengubah posisi selendang atau pakaian (misalnya dari sisi kiri ke sisi kanan) setelah khutbah, sebagai simbol harapan agar kondisi berubah dari kekeringan menjadi turunnya hujan.

7. BERDOA MOHON HUJAN

Setelah khutbah, doa meminta hujan dipanjatkan, seperti:

"Allahumma aghitsna, Allahumma aghitsna, Allahumma aghitsna", yang artinya: "Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami, Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami, Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami."

DALIL SHALAT ISTISQO'

1. Dari Hadits

Diriwayatkan dari Abdullah bin Zaid radhiallahu 'anhu, ia berkata:

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam keluar menuju tempat shalat untuk meminta hujan. Beliau meminta hujan dan menghadapkan punggungnya kepada para manusia, lalu membalikkan selendangnya. Kemudian beliau mengerjakan dua rakaat sholat." (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Dari Al-Qur'an

Al-Qur'an juga memberikan dasar tentang memohon hujan dan istighfar, salah satunya dalam surat Nuh ayat 10-12:

"Maka aku katakan kepada mereka, 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia Maha Pengampun. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, serta mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan di dalamnya untukmu sungai-sungai.'"

Shalat Istisqo' merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan dalam kondisi tertentu, yakni ketika umat mengalami kekeringan. Melalui shalat ini, umat memohon kepada Allah dengan harapan hujan segera turun.